

ABSTRAK

Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk meninjau penerimaan Pajak Pertambahan Nilai di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Barat serta dapat mengetahui berbagai kendala yang sering terjadi dalam penerimaan Pajak Pertambahan Nilai sehingga belum terealisasi sesuai target yang ditetapkan.

Jenis pengamatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu dengan menggambarkan prosedur penerimaan Pajak Pertambahan Nilai di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Barat yang dituangkan dalam bentuk kalimat-kalimat dan berdasarkan fakta-fakta. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui wawancara dengan pegawai, observasi (pengamatan) dan dokumen arsip penunjang lainnya. Sumber data yang diperoleh berdasarkan sumber data yang terkait, peristiwa atau aktivitas, dokumen dan arsip.

Adapun kesimpulan dari Tugas Akhir ini yaitu sistem penerimaan Pajak Pertambahan Nilai di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Barat sudah cukup baik, namun masih banyaknya hambatan yang dihadapi sehingga menyebabkan penerimaan Pajak Pertambahan Nilai di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Barat belum terealisasi sesuai target yang ditetapkan.

ABSTRACT

The purpose of this observation is to review the Value Added Tax receipts Tax Service office Pratama West Semarang and can look at the constraints that often occur in the Value Added Tax receipts that have not been realized according to the targets set.

Type of observation is descriptive qualitative acceptance procedures by describing the Value Added Tax at the Tax Office Pratama West Semarang set forth in the form of sentences and based on facts. Techniques of collecting data obtained through interviews with the staff, observation (observation) and other supporting documents archive. Sources of data obtained by the data source related, event or activity, documents and archives.

The conclusions of this final project is a system of Value Added Tax receipts Tax Service office Pratama West Semarang is good enough, but there are still many obstacles encountered thus causing the reception of Value Added Tax at the Tax Office Primary Semarang West has not been realized according to the targets set.